

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Rolling Question* dan siswa diajar melalui model pembelajaran *Take and Give* pada materi Fungsi di kelas X SMA Utama Medan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajar melalui model pembelajaran *Take and Give* lebih baik daripada model pembelajaran *Rolling Question*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Rolling Question* dan siswa yang diajar melalui model pembelajaran *Take and Give* pada materi Fungsi di kelas X SMA Utama Medan. . Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajar melalui model pembelajaran *Take and Give* lebih baik daripada model pembelajaran *Rolling Question*.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajar melalui model pembelajaran *Rolling Question* dan siswa yang diajar melalui model pembelajaran *Take and Give* pada materi Fungsi di kelas X SMA Utama Medan. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis dan

kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajar melalui model pembelajaran *Take and Give* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Rolling Question*.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi dari penelitian ini, sebagai berikut:

Pada kelas eksperimen 1, siswa diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Rolling Question*. Pada pembelajaran ini, siswa diminta untuk membuat soal sendiri dan menuliskan jawabannya secara terpisah agar tidak diketahui oleh temannya. Setelah itu, soal tersebut diberikan kepada temannya yang lain untuk mengerjakannya dengan waktu yang sudah ditentukan. Sedangkan pada kelas eksperimen 2, siswa diajar dengan model pembelajaran *Take and Give*. Pada pembelajaran ini, siswa akan diberi kartu yang berisikan submateri yang harus mereka pelajari. Kemudian mereka harus membagi submateri tersebut kepada siswa lain yang submaterinya berbeda dengannya.

Dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan kedua model pembelajaran yaitu pembelajaran *Rolling Question* dan pembelajaran *Take and Give* menghasilkan perbedaan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Guru harus mampu menggunakan model pembelajaran dengan baik dan benar di dalam kelas. Bahkan, seorang guru juga harus memahami bagaimana kondisi siswa selama proses pembelajaran berjalan.

Selain itu, guru juga harus mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dengan baik dan benar. Jika hanya mengandalkan model pembelajaran yang baik dan benar maka proses pembelajaran tidak akan mampu disokong agar lebih baik. Jadi, agar pembelajaran berjalan dengan efektif, penguasaan materi harus dibarengi dengan pemilihan model pembelajaran yang baik dan benar.

Berkaitan dengan hal diatas, sebagai calon guru dan seorang guru harus mampu menguasai bermacam-macam model pembelajaran. Seorang guru perlu menggunakan model pembelajaran secara bervariasi di kelas. Model pembelajaran yang bervariasi secara langsung mengajak siswa untuk aktif, kompetitif dan kontributif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efisien, efektif, dan memiliki daya tarik bagi siswa. Bukan hanya itu, tujuan model pembelajaran ini pula di rancang bukan tak lain yaitu untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

C. Saran

Berikut ini saran yang ingin disampaikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, yaitu:

1. Guru maupun calon guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar berdasarkan materi pelajaran dan kondisi siswa.
2. Karena pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan

berpikir kreatif matematis siswa, maka guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.

3. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada materi lain yang dapat digunakan sebagai studi banding dalam meningkatkan kualitas pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN